



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 575-580

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## *Self Care Management Dan Kualitas Hidup Pada Pasien Congestive Heart Failure*

Maya Arfania<sup>1✉</sup>, Dida Fahdona Azzahra<sup>2</sup>, Reza Rizky Yuniar<sup>3</sup>, Tiurida Pandiangan<sup>4</sup>

Jurusan Farmasi, Fakultas Farmasi, Afiliasi, Karawang, Jawa barat

Email: [fm21.rezarizkyuniar@mhs.ubpkarawang](mailto:fm21.rezarizkyuniar@mhs.ubpkarawang)<sup>✉</sup>

### Abstrak

31% penyakit Jantung merupakan salah satu penyakit mematikan di dunia, data tersebut menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2015. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pemicu meningkatnya penderita gagal jantung seperti mengonsumsi alkohol dan merokok. Tanda gejala yang dialami oleh penderita gagal jantung yaitu seperti asites, denyut nadi tidak teratur, sesak nafas, perubahan *output* urin, pembengkakan pada kaki, nyeri dada. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *selfcare management* dengan kualitas hidup pasien penderita gagal jantung. *Congestive Hearth Failure* merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling utama di masyarakat di beberapa negara yang berkembang, contohnya seperti Indonesia. Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* dengan kata kunci "Kualitas Hidup pada Pasien Penderita Gagal Jantung". Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dan menggunakan metode penelitian yaitu *cross sectional* yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variable independent dan variable dependen data yang dikumpulkan dengan menggunakan cara kuesioner.

Kata Kunci : *Gagal Jantung, Selfcare, Dan Quasi Eksperimen.*

### Abstract

31% of heart disease is one of the deadliest diseases in the world, data according to the World Health Organization (WHO) in 2015. There are several factors that trigger an increase in people with heart failure, such as consuming alcohol and smoking. Signs and symptoms experienced by patients with heart failure include ascites, irregular pulse, shortness of breath, changes in urine output, swelling of the legs, chest pain. The purpose of this study was to find out the relationship between self-care management and the quality of life of patients with heart failure. Congestive Heart Failure is one of the most important health problems in society in several developing countries, for example like Indonesia. The data taken in this study used a literature review approach with the keyword "Quality of Life in Patients with Heart Failure". This research method is a quantitative research that uses primary

data and uses a research method that is cross sectional which aims to determine the relationship between the independent variable and the dependent variable. The data was collected by using a questionnaire.

Keyword : *Heart Failure, Selfcare, And Quasi Experiment*

## PENDAHULUAN

Gagal jantung atau *Congestive Hearth Failure* merupakan salah satu kondisi kronis yang membuat penderitanya mengalami keadaan yang memburuk seiring berjalannya waktu penderita tidak mampu melakukan aktivitasnya sendiri (Black JM & Haws, 2021). Akibat dari kesulitan melakukan aktivitas sehari-hari, dan tidak mampu merawat diri sendiri atau *self care*, gejala-gejala yang terjadi menjadi lebih buruk terkadang kambuh dan bahkan mungkin menyebabkan kematian. Ketika seseorang mengalami gagal jantung, mereka harus mengerti dan mempraktikkan *self care* untuk tetap waspada dan menjauhi situasi yang cukup berbahaya mengenali bagaimana tanda-tanda *congestive hearth failure* yang semakin parah (Riegell at al, 2021).

Terdapat beberapa macam gagal jantung yaitu gagal jantung kronik dan akut, gagal jantung kiri dan kanan, dan ada juga gagal jantung berdasarkan derajatnya. Gejala yang sering terjadi pada penderita gagal jantung atau *congestive hearth failure* yaitu seperti batuk, mudah lelah, sesak nafas, gelisah yang diakibatkan gangguan oksigenasi dan disfungsi ventrikel. Pada umumnya, kita dapat ketahui bahwa paru-paru dan jantung adalah organ tubuh paling penting pada manusia. Paru-paru dan jantung berperan dalam pertukaran oksigen dan karbondioksida dalam darah, jika paru-paru dan jantung mengalami gangguan maka akan berpengaruh pada proses pernafasan. *Congestive Hearth Failure* menyebabkan aliran darah ke paru-paru menurun sehingga darah tidak dapat masuk ke jantung. Hal ini dapat menyebabkan penimbunan cairan di paru-paru, sehingga dapat menurunkan pertukaran oksigen dan karbondioksida (Suratinoyo, I, Rottie, J.V., Massi, 2016).

Kemampuan percaya diri dari pasien CHF (*Congestive Hearth Failure*) adalah gambaran sebuah kepercayaan dan kemampuan diri sendiri walaupun keyakinan seseorang bahwa dirinya dapat mengetahui bahwa situasi yang akan menghasilkan hasil yang positif (Suseno, 2012). Keyakinan seseorang dapat memunculkan kepercayaan dirinya sendiri, seperti kemampuan, kecerdasan, bertindak dibawah tekanan, dan juga beradaptasi. *Self care* merupakan ide untuk mengetahui apa itu arti infeksi bagi pasien, penyakit yang dialami pasien dapat mempengaruhi bagaimana karakter pasien keserbagunaan, dan masa depan yang sehat. Beberapa pasien mampu memahami bagaimana gejala penyakit tanpa meragukan jika sudah terasa sangat berat dan ada beberapa pasien yang mengenal gejala

dini. Penyakit gagal jantung dapat mencegah pasien untuk merawat dirinya sendiri, dan mungkin menjadi kurang motivasi (Kaawoan, 2012).

#### METODA PENELITIAN

Penelitian pada jurnal ini menggunakan metode yaitu kuantitatif, dengan cara *study litelatur* dengan merangkum dari beberapa penelitian hasil jurnal yang dipilih. Penelitian ini tentunya telah dilakukan oleh peneliti lain untuk mendeskripsikan fakta dari sumber yang terkait. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal review adalah *cross sectional* yang mempelajari bagaimana dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko atau variable independen dengan efek atau variable dependen yang bisa diobservasi atau daa yang dikumpulkan saa yang sama. Variable independen dalam penelitian jurnal ini yaitu *Self Care Management* yaiu kualitas hidup pada pasien *Congestive Heart Failure*. Dukungan dari keluarga dan motivasi oleh diri sendiri yang dapat diukur sama dengan variable dependen yaitu kualitas hidup pasien penderita gagal jantung.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pencarian jurnal yang digunakan yaiu literature review dengan menggunakan beberapa hasil penelitian di bebarapa jurnal tentang CHF (*Congestive Hearth Failure*). Dari jumlah 35 jurnal yang telah dicari, ada 7 jurnal yang akan di reviw sesuai dengan tema yang telah dipilih atau sesuai dengan kriteria.

Tabel 3.1 Tabel Literatur Review

NO	Penulis, tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Rita, 2015	Hubungan self care management dengan kualitas hidup pasien CHF RSUD Pesanggrahan Jakarta Selatan.	Metode yang digunakan adalah cross sectional.	Kurang lebih 50% responden yang memiliki self care management.
2	Afina, 2021	Self care berhubungan	Metode penelitian ini yaitu survey analitik	Sebesar 0,035 nilai hubungan antara

		dengan kualitas hidup pasien CHF.	dengan pendekatan cross sectional dan penggunaan uji chi-square.	self care dengan kualitas hidup pasien CHF di RS Mitra Medika Medan.
3	Prinda, 2019	Hubungan antara self management dengan kualitas hidup pasien CHF	Metode yang digunakan yaitu rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.	Lebih dari 0,05 hasil antara hubungan kualitas hidup pasien CHF dengan self management.
4	Chorunnisa, 2021	Hubungan self care dan efikasi diri terhadap kualitas hidup pasien CHF di RSI Sultan Agung Semarang.	Metode yang digunakan yaitu rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.	Lebih dari 0,05 hasil antara hubungan kualitas hidup pasien CHF dengan self management.
5	Imas, 2021	Dukungan keluarga meningkatkan kualitas hidup pasien CHF di RS.	Penelitian yang digunakan adalah metode analitik.	Diperoleh nilai OR 3,279 artinya memiliki dukungan keluarga baik.
6	Nancy, 2023	Hubungan self care dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien CHF di RSD	Penelitian ini menggunakan rancangan studi observasional dengan cross sectional.	Hasil yang diperoleh responden baik 53,5% dan kurang baik 46,5%.

		dr.H.Soemarno Sosroatmjo.		
7	Irma Fitriyan dkk , 2021	Pengaruh <i>Self Care</i> pada kualitas hidup pasien Gagal Jantung	Hubungan pengetahuan dan <i>self care</i> (perawatan diri) dengan kualitas hidup pasien gagal jantung diwilayah kerja puskesmas rawat inap kemling kota Bandar Lampung.	Berdasarkan sebaran pengetahuan responden tentang CHF, yang berpengetahuan baik 50% yang berpengetahuan kurang 53,3%, berpengetahuan baik 53,3%.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa jurnal literatur review, metode yang digunakan yaitu metode analitik rancangan kuantitatif, dan cross sectional. Dari review jurnal pertama dapat dilihat bahwa kurang lebih 50% responden memiliki self care management. Dari review jurnal kedua yaitu diketahui Sebesar 0,035 nilai hubungan antara self care dengan kualitas hidup pasien CHF di RS Mitra Medika Medan. kemudian review jurnal ketiga dan keempat yaitu Lebih dari 0,05 hasil antara hubungan kualitas hidup pasien CHF dengan self management. Kemudian review jurnal kelima bahwa Diperoleh nilai OR 3,279 artinya memiliki dukungan keluarga baik. Selanjutnya review jurnal keenam dengan Hasil yang diperoleh responden baik 53,5% dan kurang baik 46,5%. Review jurnal terakhir Berdasarkan sebaran pengetahuan responden tentang CHF, yang berpengetahuan baik 50% yang berpengetahuan kurang 53,3%, berpengetahuan baik 53,3%.

#### SIMPULAN

Dampak positif self care management terhadap kualitas hidup pasien yang menderita gagal jantung sangat signifikan. Penelitian ini mendorong pasien gagal jantung untuk mengadopsi praktik self care management dalam kegiatan sehari-hari mereka guna meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ann, K.C., T.I.P.Suseno, A.R.Utomo. (2012). Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Bit Merah dan Gelatin Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Marshmellow Beet. *Jurnal Teknologi Pangan dan Gizi* Vol 11(2): 28-36.
- Black, J.M., & Hawks, J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kaawoan, A.Y.A. (2012). Hubungan Self-Care dan Depresi dengan Kualitas Hidup Pasien Heart Failure di RSUP Prof DR R.D. Kandou Manado. Tesis, Jakarta, Universitas Indonesia.
- Riegel, dkk. 2012. A Middle-Range Theory of Self-Care of Chronic Illness. 35, 194–204.
- Suratinoyo, I, Rottie, J.V., Massi, G. N. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Mekanisme Koping Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Di Ruang CVBC Lantai III Di RSUP Dr R.D Kandou Manado.